

**ANALISIS PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU FISIKA
DI SMA/ MAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh

Nafisah Kurniawati

01460795

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN TADRIS MIPA FAKULTAS TARBİYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

HALAMAN NOTA DINAS

Bapak Drs. Murtono, M. Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Nafisah Kurniawati
Lamp : 4(empat) eksemplar

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Nafisah Kurniawati
Jurusan : Tadris MIPA Program Studi Pendidikan Fisika
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : **Analisis Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Fisika Di SMA/ MAN Yogyakarta.**

Kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat digunakan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Harapan Pembimbing, dalam waktu relatif singkat skripsi ini dapat diajukan dalam sidang Munaqosah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Kemudian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 8 Februari 2006
Pembimbing I



Drs. Murtono, M. Si
NIP. 150299966

HALAMAN NOTA DINAS

Ibu Siti Fatonah, S. Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Nafisah Kurniawati
Lamp : 4(empat) eksemplar

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Nafisah Kurniawati
Jurusan : Tadris MIPA Program Studi Pendidikan Fisika
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : **Analisis Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Fisika Di SMA/ MAN Yogyakarta.**


Kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat digunakan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Harapan Pembimbing, dalam waktu relatif singkat skripsi ini dapat diajukan dalam sidang Munaqosah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Kemudian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 8 Februari 2006

Pembimbing II


Siti Fatonah, S. Pd
NIP. 150292287

NOTA DINAS KONSULTAN

Dra. Nuraini Kusumastuti
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hal : Skripsi Sdri. Nafisah Kurniawati
Lamp : 4 (empat eksemplar)

Kpd Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan bimbingan serta perubahan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul **Analisis Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Fisika Di SMA/MAN Yogyakarta.**

Nama : Nafisah Kurniawati
NIM : 01460795
Jurusan : Tadris MIPA Program Studi Pendidikan Fisika

Maka skripsi ini sudah dapat dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian Nota Dinas Konsultan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 3 April 2006
Konsultan



Dra. Nuraini Kusumastuti
NIP: 150254994



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisujipto, Telp: (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/697/2006

Skripsi dengan judul: **ANALISIS PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN KOPETENSI GURU FISIKA DI SMA/ MAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nafisah Kurniawati

NIM 01460795

Telah dimunaqosyahkan pada

Hari : Sabtu

Tanggal : 1 April 2006

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Sedyo Santoso, S.S, M.Pd
NIP: 150249226

Sekretaris Sidang

Khamidinal, M. Si
NIP.150301492

Pembimbing Skripsi I

DRs. Murtono, M. Si
NIP. 150299966

Pembimbing Skripsi II

Siti Fathonah, S.Pd
NIP.150292287

Penguji I

Drs. Dwi Sabdo Prasetyo, M.Si
NIP.

Penguji II

Dra. Nuraini Kusumastuti
NIP: 150254994

Yogyakarta, 3 April 2006
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. Rahmat, M. Pd
NIP: 150037930

HALAMAN MOTTO

إنّ مع العسر يسرا ۝ فإذا فرغت فانصب ۝ والى ربك فارغب ۝

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan ۝ maka jika kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah urusannmu dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain ۝ dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap (Alam Nasyrat 6-8).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebuah karya ku persembahkan kepada;

✿ *Ayahanda dan Ibunda tercinta.*

Terima kasih atas semua pengorbanan yng tercurah sampai saat ini, keringat, air mata, dan doa yang selalu tertuju kepadaku.

✿ *Kakak dan adik-adikku tersayang.*

Terima kasih telah menjadi pendorong semangat dan penghilang rasa kejenuhan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur hanyalah milik Allah yang Maha Rahman-Rahim, walaupun kita hamba-Nya yang sering lalai, namun kasih-Nya tak pernah putus teranugerahkan kepada kita, termasuk karunia kemampuan dan kesempatan kepada penyusun untuk menyelesaikan skripsi.

Shalawat serta salam, semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang memiliki kepekaan sosial untuk gigih mengentaskan umat manusia dari kemiskinan dzikir dan kebodohan fakir dalam menghadapi hidup.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat dorongan dan keterlibatan aktif-pasif banyak pihak-pihak dan tidak lupa penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Rahmad, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Murtono, M. Si, selaku Pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan serta memberi kontribusi pemikiran bagi penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Siti Fatonah, S. Pd, selaku Pembimbing II yang banyak memberikan pengarahan dan nasehat pada penyusun selama menyelesaikan program Strata Satu ini.
4. Bapak/ Ibu Dosen dan Karyawan/ Karyawati Fakultas Tarbiyah.
5. Bapak/ Ibu Karyawan/ Karyawati UPT perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Ayahanda dan Bunda tercinta yang telah memberikan semangat, nasehat, serta kasih sayangnya hingga terselesaikan skripsi ini.
7. Kakak dan adik-adikku tersayang yang merupakan bagian dari motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Dani, selaku sahabat terbaik saya yang tak bosan-bosannya memberikan semangat dan motivasi serta senantiasa mendampingi penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Anik Maghfroh, selaku sahabat karib saya terima kasih atas kebaikan dan kesabaran yang kau curahkan selama ini.
10. Teman-teman angkatan 2001, Jurusan Fisika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terima kasih atas bantuan kalian semua.
11. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bagi mereka yang telah memberikan semangat dan amal baik kepada penyusun, senantiasa mendapat taufiq dan hidayah, serta inayah dari Allah SWT.

Dan akhirnya kami sadar bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran konstruktif dari semua pihak sangat kami harapkan. Dan semoga karya sederhana ini memberi manfaat bagi semuanya, khususnya bagi penyusun.

Yogyakarta, 30 Desember 2005
Penyusun



Nafisah Kurniawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PNGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Batasan Masalah	9
F. Tinjauan Pustaka	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Supervisi	11
1. Pengertian Secara Umum	11
2. Jenis-jenis Supervisi	13
3. Kepala Sebagai Supervisor	16
4. Perlunya Supervisi	18
5. Tujuan Supervisi	23
6. Prinsip-prinsip Supervisi	24
7. Tipe-tipe Supervisi	26
8. Teknik-teknik Supervisi	28
B. Kompetensi Guru	29
1. Pengertian Kompetensi	29

2. Kedudukan dan Peran Guru Dalam Proses Belajar Mengajar	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Subjek Penelitian	36
1. Metode Populasi	36
2. Metode Sampel	36
B. Metode Pengumpulan Data	37
1. Metode Wawancara	37
2. Metode Observasi	38
3. Metode Dokumentasi	38
C. Instrumen Penelitian	38
1. Pedoman Wawancara	38
2. Pedoman Observasi	39
3. Pedoman Dokumentasi.....	39
D. Metode Analisa Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Analisa Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Fisika Di SMA Negeri 9 Yogyakarta	42
1. Pelaksanaan Supervisi Pendidikan	42
2. Teknik-teknik Supervisor Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Fisika	49
3. Hasil Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Fisika	54
B. Analisa Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Fisika Di SMA Muhammadiyah I Yogyakarta	59
1. Pelaksanaan Supervisi Pendidikan	59
2. Teknik-teknik Supervisor Dalam Upaya Meningkatkan	

Kompetensi Guru Fisika	64
3. Hasil Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Fisika	69
C. Analisa Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Fisika Di MAN Yogyakarta I	72
1. Pelaksanaan Supervisi Pendidikan	72
2. Teknik-teknik Supervisor Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Fisika	78
3. Hasil Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Fisika	83
D. Analisa Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Fisika Di MAN Yogyakarta III	86
1. Pelaksanaan Supervisi Pendidikan	86
2. Teknik-teknik Supervisor Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Fisika	91
3. Hasil Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Fisika	95
 BAB V PENUTUP	 100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	102
C. Keterbatasan Penelitian	104

DAFTAR PUSTAKA
CURRICULUM VITAE
LAMPIRAN-LAMPIRAN

**ANALISIS PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU FISIKA
DI SMA/ MAN YOGYAKARTA**

Nafisah Kurniawati
NIM.01460795

ABSTRAK

Secara umum supervisi pendidikan merupakan segenap bantuan yang ditujukan pada perbaikan-perbaikan dan pembinaan aspek pengajaran. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pelaksanaan supervisi pendidikan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru, khususnya guru Fisika yaitu sekolah di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Pengajaran (SMA Negeri 9 Yogyakarta), sekolah di bawah naungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Sekolah Menengah Atas (SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta), dan sekolah di bawah naungan Departemen Pendidikan Agama (MAN Yogyakarta I dan MAN Yogyakarta III). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji hal-hal yang meliputi: (1) pelaksanaan supervisi pendidikan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru Fisika, (2) teknik-teknik yang dipakai supervisor dalam upaya meningkatkan kompetensi guru Fisika, (3) hasil yang dicapai dari pelaksanaan supervisi pendidikan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan hasilnya digambarkan dengan kata-kata menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Metode analisa data yang digunakan adalah kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa hal, yaitu: (1) secara umum Kepala Sekolah di setiap sekolah melaksanakan kegiatan supervisinya yang meliputi supervisi akademis dan supervisi klinis, (2) teknik supervisi yang dilakukan oleh supervisor/ Kepala Sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru Fisika meliputi kunjungan kelas, pertemuan pribadi, dan rapat sekolah, (3) secara umum setelah diadakan kegiatan supervisi, kompetensi guru khususnya guru Fisika mengalami peningkatan, meskipun ada beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan lagi.

Kata kunci: *supervisi pendidikan, pelaksanaan supervisi, teknik supervisi, hasil supervisi.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan usaha sadar menyiapkan peserta didik bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan adalah proses pengubahan cara berfikir atau tingkah laku dengan cara pengajaran, penyuluhan dan pelatihan (proses pendidikan).¹ Keberhasilan pelaksanaan pendidikan disebuah lembaga pendidikan sekolah ditentukan oleh banyak faktor yang sangat kompleks. Muhammad Idrus menyebutkan terdapat tiga faktor yang secara bersama-sama dan terpadu memberikan corak dan juga menentukan keberhasilan pelaksanaan pendidikan, yaitu faktor atau aspek kelembagaan, proses dan materi pelajaran.² Ketiga faktor tersebut tentu saja hanya faktor-faktor minimal, walaupun mungkin merupakan yang utama. Tetapi faktor-faktor lain seperti lingkungan (sosial, budaya, politik, ekonomi), faktor sumber daya manusia, pengelolaan pendidikan, dan faktor manajemen administrasi jelas memiliki pengaruh-pengaruh tertentu yang tidak bisa diabaikan.

Dalam dunia pendidikan khususnya bagian pengajaran tolok ukur keberhasilannya adalah guru. Upaya untuk meningkatkan kompetensi guru tidak dapat dilepaskan dengan kemampuan melaksanakan tugas. Untuk melaksanakan tugas tersebut, guru harus memiliki sepuluh kompetensi dasar

¹ Peter Salim dan Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kotemporer* (Jakarta: Modern English Pers, 1991) hlm. 353

² Muhammad Idrus, "Trend Global Perubahan Masyarakat Dunia: Upaya memancing revolusi pemberdayaan dan Pembebasan Keterbelakangan Umat" *Jurnal Pendidikan Islam*: No 2, Th 1, (Oktober 1996), hlm. 36.

antara lain; (1) menguasai bahan (materi), (2) mengelola program belajar mengajar, (3) mengelola kelas, (4) menggunakan media/ sumber, (5) menguasai landasan-landasan pendidikan, (6) mengelola interaksi belajar mengajar, (7) menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran, (8) mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan, (9) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, (10) memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran (Sudirman, 1992).

Dalam mewujudkan kemampuan guru tersebut seringkali dihadapkan pada berbagai masalah yang dapat menghambat perwujudannya. Hambatan tersebut menurut Muhammad Ali adalah kurangnya daya inovasi, lemahnya motivasi untuk meningkatkan kemampuan dan kurangnya sarana dan prasarana.³ dengan adanya hambatan-hambatan tersebut maka seorang guru memerlukan bimbingan dan pengarahan serta bantuan dari orang lain yang memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya, maka supervisi penting untuk dilaksanakan. Supervisi pada hakekatnya adalah suatu kegiatan pembinaan guru-guru dan pegawai sekolah lainnya agar mereka bisa melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif. Jadi cita dasar supervisi adalah peningkatan kinerja sekolah, secara lebih khusus supervisi ditujukan kepada usaha untuk memperbaiki situasi belajar mengajar.

³ Cece Wijaya, A. Tabrani Ruslan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, Cet. III, 1994), hlm 185.

Tetapi mengingat guru mempunyai ciri dan kepribadian berbeda-beda yang mengakibatkan perbedaan tingkat berfikir dan komitmen para guru dalam melaksanakan tugasnya, maka seorang supervisor harus menguasai administrasi dan memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam pekerjaan supervisinya.

Kepala sekolah selaku supervisor, disamping harus menguasai teori-teori administrasi pendidikan dan pengetahuan tentang supervisi, juga memerlukan teknik-teknik supervisi tertentu dalam melaksanakan tugas supervisinya. Seorang supervisor hendaknya memiliki ciri-ciri pribadi seorang guru yang baik, memiliki pembawaan kecerdasan yang tinggi dan pandangan yang luas mengenai proses pendidikan dalam masyarakat. Supervisor yang baik selalu merasa dibimbing oleh penemuan-penemuan yang telah didapat dari hasil-hasil penelitian pendidikan dan mempunyai kesempatan untuk menyatakan pendapat-pendapat itu di dalam diskusi-diskusi kelompok dan pertemuan-pertemuan perseorangan.⁴ Supervisi yang baik mengarahkan perhatiannya kepada dasar-dasar pendidikan dan cara-cara belajar serta perkembangannya dalam pencapaian tujuan umum pendidikan dimana tujuan supervisi adalah memperkembangkan situasi belajar mengajar yang baik.

Supervisi tidak hanya memperbaiki mutu mengajar guru, tetapi juga membina pertumbuhan profesi guru dalam arti luas, termasuk didalamnya pengadaan fasilitas yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar, peningkatan mutu dan keterampilan guru-guru, pemberian bimbingan dan

⁴ Drs. Naglim Purwanto, MP, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Remadja Karya Cet I, 1987), hlm.94

pembinaan dalam hal implementasi kurikulum, pemilihan dan penggunaan metode mengajar, alat-alat pengajaran, prosedur dan teknik evaluasi pengajaran dan sebagainya.

Berdasarkan kegiatan supervisi yang dilaksanakan dalam rangka membantu serta meningkatkan kemampuan para guru, maka jelaslah supervisi penting untuk dilaksanakan. Menurut Made Pidarta, setidaknya ada dua alasan pokok mengapa supervisi sangat diperlukan dalam pengembangan proses belajar mengajar di sekolah, dalam kapasitas sekolah sebagai wadah pengembangan kebudayaan. Alasan pertama berkaitan dengan individu, sementara alasan kedua berhubungan dengan perubahan kurikulum yang terus menerus. Dari perspektif hakekat individu dapat dikatakan bahwa para guru sebagai individu adalah pribadi yang tidak sempurna. Ketidaksempurnaan itu terlihat dari kenyataan bahwa guru kadang-kadang keliru menjelaskan sesuatu kepada siswa-siswanya. Ketidaksempurnaan individu menggambarkan keterbatas-keterbatasannya dalam melakukan aktifitas-aktifitas tertentu. Memang secara teoritis guru-guru memiliki kompetensi untuk mendidik para siswa, karena hampir semua guru diangkat menjadi guru berkat mereka memiliki ijazah guru, paling tidak demikianlah idealnya. Dalam kedudukan demikian, seharusnya mereka tidak perlu lagi diberi pengarahan dan bimbingan oleh petugas-petugas yang dipandang lebih mampu. Tetapi fakta menunjukkan bahwa tidak semua guru mampu bekerja secara relatif

sempurna, mereka umumnya masih membutuhkan bimbingan dari supervisor dalam meningkatkan prestasi kerja mereka.⁵

Disisi lain kenyataan juga menunjukkan bahwa kurikulum terus mengalami perubahan secara berkala dalam rangka menghadapi kehidupan yang berubah dengan cepat di zaman modern ini. Hal ini sekali lagi menyarankan agar para guru selalu didampingi oleh supervisor pendidikan dalam melaksanakan tugas-tugas mereka sebagai pengajar dan pendidik, sebab perubahan kurikulum biasanya selalu membawa ide-ide dan konsep-konsep baru. Sedang untuk dapat melaksanakan ide dan konsep baru tersebut membutuhkan pengorbanan dan dedikasi tinggi. Tentu saja cukup banyak guru yang siap melaksanakan konsep dan ide yang dibawa oleh kurikulum baru itu, tetapi tidak sedikit pula guru yang membutuhkan bimbingan, pengarahan, dan petunjuk untuk dapat melaksanakan dengan baik ide-ide dan konsep-konsep baru yang dibawa oleh perubahan kurikulum.⁶

Dalam pelaksanaan supervisi tidak hanya mengawasi apakah guru atau pegawai menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan instruksi atau ketentuan-ketentuan yang digariskan dan tidak hanya menemukan kesalahan-kesalahan bawahan saja, tetapi lebih diarahkan pada perbaikan dan pembinaan segenap aspek pendidikan. Supervisor berusaha meneliti, menilai, memperbaiki dan mengembangkan situasi belajar mengajar kearah yang lebih baik. Guru-guru tidak diberlakukan sebagai pelaksana pasif melainkan dianggap sebagai teman sekerja yang aktif dan mempunyai potensi serta daya

⁵ Made Pidarta, *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 5-9.

⁶ *Ibid* hlm.13-14.

kreatifitas yang turut menentukan keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuannya.

Tetapi banyak realita yang menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi kurang begitu efektif, seorang supervisor cenderung mencari-cari kesalahan yang ada pada guru-guru, padahal sasaran utama dalam pengawasan pendidikan adalah mengenai bagaimana seorang guru dalam kepemimpinannya dapat mengajar anak didiknya dengan baik, dalam usahanya meningkatkan mutu pengajaran yaitu dengan melaksanakan supervisi.

Supervisi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam proses belajar mengajar melalui upaya menganalisis berbagai bentuk tingkah laku pada saat melakukan program belajar mengajar. Kunjungan kelas merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung dalam keberhasilan guru mengajar, tujuannya yaitu agar mendapat data tentang sesuatu yang terjadi dalam proses belajar mengajar, sebagai dasar supervisor melakukan pembinaan terhadap guru. Hal yang perlu diperhatikan selama proses kunjungan kelas adalah suasana kelas, kesesuaian metode dengan materi pelajaran, penguasaan materi pelajaran, cara memotivasi siswa, perkembangan siswa dalam bentuk kognitif, afektif, psikomotorik serta aspek-spek lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Dengan kata lain untuk melihat kekurangan atau kelemahan yang sekiranya masih perlu diperbaiki.

Supervisi dapat membantu meningkatkan kompetensi para guru, agar guru mampu melaksanakan proses belajar mengajar di kelas dengan baik dan

mampu berperan sebagai pendidik yang berkompeten dengan tugas dan tanggung jawab.

Dalam pelaksanaan supervisi seringkali mendapatkan hambatan, terutama dalam kegiatan kunjungan kelas. Pada kegiatan ini masih banyak kenyataan di lapangan/ kelas yaitu tidak sedikit dari mereka yang kurang memperhatikan persiapan mengajar seperti membuat rencana pelajaran dan masalah kedisiplinan yaitu sering kali tidak tepat waktu dalam memulai pelajaran dengan jam yang sudah ditentukan.

Berdasarkan masalah tersebut maka perlu diadakan penelitian bagaimana pelaksanaan supervisi pendidikan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru-guru, terutama guru Fisika.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang ada maka dirumuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi pendidikan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru Fisika di SMA/ MAN Yogyakarta?
2. Teknik-teknik apa saja yang dipakai supervisor dalam meningkatkan kompetensi guru Fisika di SMA/ MAN Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil yang dicapai dari pelaksanaan supervisi pendidikan di SMA / MAN Yogyakarta?

C. TUJUAN PENELITIAN

Sejalan dengan masalah di atas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan supervisi pendidikan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru Fisika di SMA/ MAN Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui teknik-teknik apa saja yang dipakai supervisor dalam upaya meningkatkan kompetensi guru Fisika di SMA/ MAN Yogyakarta?
3. Untuk mengetahui hasil yang dicapai dari pelaksanaan supervisi pendidikan di SMA / MAN Yogyakarta?

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi sekolah yang dijadikan subjek penelitian sebagai gambaran bagaimana Kepala Sekolah melaksanakan kegiatan supervisi pendidikan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru khususnya guru Fisika.
2. Bagi guru khususnya guru Fisika dapat menambah motivasi dalam meningkatkan kualitas pengajarnya sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai.
3. Bagi peneliti lain sebagai pijakan untuk penelitian lanjutan khususnya dibidang pelaksanaan supervisi pendidikan.

E. BATASAN MASALAH

Dari uraian di atas jelas dikatakan bahwa supervisi dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam proses belajar mengajar melalui upaya menganalisis berbagai bentuk tingkah laku pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar. Ruang lingkup kajian penelitian ini dibatasi pada beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan supervisi pendidikan di SMA/ MAN Yogyakarta
2. Teknik-teknik yang dipakai supervisor dalam upaya meningkatkan kompetensi guru Fisika di SMA/ MAN Yogyakarta.
3. Hasil yang dicapai dari pelaksanaan supervisi pendidikan di SMA/ MAN Yogyakarta.
4. Sekolah yang dijadikan penelitian yaitu SMA Negeri 9 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah I Yogyakarta, MAN Yogyakarta I, dan MAN Yogyakarta III.

F. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini penulis menggunakan berbagai rujukan untuk penulisan antara lain buku karya Ngalim Purwanto yang berjudul "*Administrasi dan Supervisi Pendidikan*" yang memaparkan tentang jenis-jenis supervisi dan tipe-tipe pengawasan.

Piet A. Sahertian yang berjudul "*Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*" yang memaparkan tentang berbagai teknik-teknik supervisi dan prinsip-prinsip supervisi pendidikan.

Ramayulius yang berjudul "*Ilmu Pendidikan Islam*" yang memaparkan tentang pengertian kompetensi guru dan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Skripsi Saudara Ahmad Badawi berjudul *Supervisi Pendidikan Agama Islam Di Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal* yang berisi tentang kegiatan-kegiatan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah, tetapi tidak menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka perbaikan-perbaikan pengajaran.

Berbeda dengan penelitian terdahulu maka penelitian ini bisa dianggap baru, karena isinya lebih spesifik lagi dalam membahas dan menganalisis tentang pelaksanaan supervisi pendidikan beserta upaya-upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru khususnya guru Fisika, teknik-teknik yang dipakai beserta hasil yang dicapai setelah dilaksanakan supervisi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan yang telah penulis paparkan, dan setelah menganalisa seluruh data yang ada, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan supervisi pendidikan di SMA/ MAN Yogyakarta

Pelaksanaan supervisi pendidikan di SMA Negeri 9 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah I Yogyakarta, MAN Yogyakarta I, dan MAN Yogyakarta III. hampir sama yaitu Kepala Sekolah melakukan kegiatan supervisinya yang terdiri dari supervisi akademis dan supervisi klinis. Kegiatan supervisi akademis meliputi penguasaan materi, pemilihan metode, dan pemilihan media pembelajaran, sedangkan supervisi klinis meliputi membantu guru dalam memotivasi siswa serta menghadapi permasalahan siswa. Dalam membantu guru Fisika yang mengalami kesulitan mengajar Kepala Sekolah di empat sekolah tersebut mengadakan beberapa kegiatan antara lain Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Pertemuan Pemantapan Kerja Guru (PKG), dan Kursus Pendalaman Materi (KPM).

2. Teknik-teknik yang diterapkan oleh Kepala Sekolah dalam pelaksanaan tugas supervisinya di empat sekolah tersebut hampir sama yaitu meliputi:

a. Kunjungan kelas

Kunjungan kelas merupakan kegiatan Kepala Sekolah untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru khususnya guru Fisika secara langsung.

b. Percakapan pribadi

Percakapan pribadi merupakan kegiatan Kepala Sekolah untuk berkomunikasi dengan guru secara langsung untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh guru.

c. Rapat guru

Rapat guru merupakan pertemuan antara sesama anggota staf sekolah, terutama guru-guru yang diprakarsai Kepala Sekolah untuk menyelesaikan masalah-masalah sekolah secara demokratis dengan mengikutsertakan semua potensi yang ada.

d. Lokakarya

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan guru dalam upaya meningkatkan kualitas guru mengajar.

3. Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan supervisi pendidikan secara umum setelah dilaksanakan kegiatan supervisi, kompetensi guru Fisika di empat sekolah tersebut mengalami peningkatan. Ini bisa dilihat dari hasil wawancara dengan siswa dan Kepala Sekolah selaku supervisor.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa secara umum ke empat sekolah tersebut dalam upaya meningkatkan kualitas guru sudah bagus, ini dilihat dari proses kunjungan kelas yang dilakukan secara rutin.

Hanya saja dalam pelaksanaan kunjungan kelas di SMA Negeri 9 Yogyakarta tidak diberitahu terlebih dahulu, sehingga penampilan guru ketika mengajar benar-benar murni tanpa adanya rekayasa.

Kepala Sekolah di empat sekolah tersebut dalam kegiatan supervisinya ada yang minta bantuan dengan mendatangkan para ahli dari Dinas Pendidikan dan Pengajaran serta dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) seperti yang dilakukan di SMA Negeri 9 Yogyakarta dan juga POKJAWAS seperti yang dilakukan di MAN Yogyakarta I.

Berdasarkan kenyataan di atas Kepala Sekolah memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas guru khususnya guru Fisika.

B. Saran-saran

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Hendaknya pelaksanaan supervisi pendidikan, Kepala sekolah melakukan dengan terus menerus, berkesinambungan, sehingga hasil yang dicapai akan lebih optimal
- b. Di dalam melakukan supervisi, hendaknya lebih bersifat membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi serta membimbing dan mengarahkan guru kearah yang lebih baik. Terutama dalam proses pembelajaran bukan sekedar melihat kekurangan saja.
- c. Diharapkan Kepala Sekolah melakukan peningkatan pemberdayagunaan Sumber Daya Manusia yang ada, serta

pemanfaatan penunjang belajar, seperti perpustakaan dan fasilitas penunjang lainnya untuk lebih optimal.

2. Bagi guru

- a. Perlu ditingkatkan lagi kecakapan kompetensi guru Fisika, dalam proses pembelajaran, sehingga akan lebih bersemangat di dalam mengikuti pelajaran Fisika.
- b. Hendaknya untuk lebih cermat dalam pemilihan metode dan pemilihan media pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan tepat sesuai dengan tujuan yang diharapkan, serta siswa tidak merasa bosan atau jenuh.
- c. Hendaknya selalu meningkatkan kompetensinya dan menganggap mengajar adalah sebagai tugas dan tanggung jawab, bukan hanya sekedar kewajiban menyampaikan materi atau pelajaran saja.

3. Bagi siswa

- a. Hendaknya para siswa mempelajari dan mengkaji bidang Ilmu Pengetahuan Alam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Hendaknya siswa selalu aktif, baik dalam pembelajaran maupun dalam setiap kegiatan sekolah.
- c. Selalu memperhatikan dan meningkatkan disiplin serta semangat dalam belajar.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini ada keterbatasan penulis dalam pengambilan data terhadap subjek penelitian. Sekolah yang dijadikan subjek penelitian hanya meliputi 4 sekolah yang masing-masing sekolah tersebut berada di bawah naungan instansi yang berbeda-beda dan juga pemilihan 4 sekolah atas pertimbangan kriteria yang dianggap bagus. Hal ini menyebabkan data yang diperoleh kurang bisa mewakili populasinya, yaitu di SMA/ MAN Yogyakarta. Pengambilan data sebaiknya diperbanyak lagi, misalnya dengan mencatumkan sekolah dengan status diakui atau disamakan, dan juga sekolah dengan kriteria baik atau kurang baik. Semoga segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini dapat dijadikan pijakan bagi peneliti lain agar memperoleh hasil yang lebih bagus lagi. Sekian dan semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rifai, *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Ary H Gunawan, *Administrasi Sekolah Pendidikan Mikro*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Basyiruddin Usman Asnawir, *Media Pembelajaran*, Ciputat: Ciputat Pers, 1998.
- Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Cece Wijaya A Tabrani Ruslan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, Cet III, 1994.
- E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Menyukseskan MBS dan KBK*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.
- Hadari Nawawi, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1983.
- Hartati Sukiman, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 1997.
- Ibrahim Bafadal, *Supervisi Pengajaran Teori Dan Aplikasinya Dalam Membina Profesionalis*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Made Pidarta, *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Milles, B. Matthew, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 1990.
- Moleong, J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.
- Muhammad Idrus, *Trend Global Perubahan Masyarakat Dunia Upaya Memenangkan Revolusi Pemberdayaan dan pembebasan Umat*, Jurnal Pendidikan, 1996.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Biru, 2000.

- Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Peter Salim dan Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kotemporer*, Jakarta: Modern English Pers, 1991.
- Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- , *Profil Pendidik Profesional*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- , *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Program Inservice Education*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Piet Shertian dan Frans Mateheru, *Prinsip Dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Surabaya: Nasional, 1981.
- Ramayulius, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994.
- Rifai, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan 2*, Bandung: Jemmars, 1982.
- , *Administrasi Pendidika*, Bandung: Jemmars, 1982.
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 1990.
- Subari, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Perbaikan Situasi Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset I*, Yogyakarta: andi Offset, 2000.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996.
- Yusak Burhanuddin, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.

CURRICULUM VITAE

Nama : Nafisah Kurniawati
Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 7 April 1983
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Orang Tua
Ayah : Ahmad Munir
Ibu : Arfi'atun
Alamat Rumah : Bandung RT 01/ RW 01 Beji Tulung Klaten Jawa
Tengah

Pendidikan

1. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Beji
2. MTs Negeri Selogringging Tulung Klaten
3. MAN I Karangnom Klaten
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Angkatan 2001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Bagaimana penguasaan materi para guru dalam proses pembelajaran khususnya Fisika
- b. Bagaimana pemilihan strategi, alat peraga dan metode yang digunakan.
- c. Bagaimana peran guru dalam membantu siswa memecahkan permasalahan belajar
- d. Bagaimana para guru memotivasi siswa.
- e. Bagaimana kesiapan guru dalam kegiatan pembelajaran.
- f. Bagaimana keaktifan guru dalam kegiatan-kegiatan sekolah
- g. Bagaimanakah kedisiplinan para guru di sekolah
- h. Apakah guru ikut berperan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sekolah.
- i. Apakah guru mempunyai wawasan kependidikan dan keguruan.
- j. Apakah guru ikut berperan dalam pengembangan kurikulum.
- k. Apakah guru di beri tahu supervisor sebelum dilakukan kunjungan kelas.
- l. Apakah guru memperlihatkan komunikasi yang efektif dalam kelas.

2. Bagi Para guru Fisika

- a. Bagaimana supervisor melaksanakan tugas supervisinya.
- b. Berapa kali supervisor melakukan kunjungan kelas, rapat guru, diskusi-diskusi serta pertemuan-pertemuan baik formal maupun informal.
- c. Apakah supervisor sering melakukan percakapan pribadi.
- d. Bagaimana peran supervisor dalam pemecahan masalah bagi para guru.

- e. Apa pengaruh dengan dilaksanakannya supervisi.
- f. Bagaimana pendapat/ perasaan guru setelah di observasi.
- g. Apakah supervisor mengulas kembali tujuan pembelajaran setelah dilaksanakan supervisi.
- h. Apakah supervisor menganalisis data hasil observasi bersama guru setelah pelaksanaan kunjungan kelas.
- i. Teknik apa yang dipakai supervisor dalam meningkatkan kompetensi guru.
Khususnya guru Fisika.
- j. Bagaimana pelaksanaan supervisi pendidikan di sekolah.
- k. Apakah supervisor merencanakan kegiatan kunjungan kelas.
- l. Apakah supervisor membantu guru mengevaluasi hasil belajar murid.
- m. Apakah supervisor membantu guru dalam memilih buku pelajaran.
- n. Apakah supervisor membantu guru dalam memahami metodologi pengajaran.
- o. Apakah supervisor membantu guru dalam pemilihan alat peraga.
- p. Prinsip apa yang digunakan supervisor dalam melaksanakan kegiatan supervisinya.
- q. Apakah supervisor mengadakan penilaian tentang kelemahan, kekurangan dan kebaikan guru yang disupervisi.
- r. Apakah supervisor memberi bimbingan dan petunjuk untuk mengatasi kekurangan dan kelemahan guru.

3. Bagi Siswa

- a. Bagaimana guru dalam melaksanakan tugasnya.
- b. Bagaimanakan tingkat kompetensi para guru dalam proses belajar mengajar
- c. Identifikasi peningkatan guru Fisika dalam pembelajaran termasuk pemilihan strategi alat dan media.
- d. Apakah guru menguasai teknik-teknik komunikasi serta srategi mengajar yang baik.
- e. Apakah guru sering mengadakan bimbingan dan penyuluhan.

**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA TENTANG
KOMPETENSI GURU**

1. Bagaimana cara guru ketika menyampaikan materi pelajaran.
2. Apakah guru sering memberikan tugas.
3. Apakah guru selalu memeriksa tugas yang telah diberikan
4. Apakah guru dalam proses pembelajaran sering menggunakan alat bantu atau media.
5. Apakah guru memberikan buku pegangan.
6. Bagaimana persiapan dan perencanaan guru dalam mengajar? apakah materinya sudah baik atau perlu ditingkatkan.
7. Bagaimanakah guru menjalin hubungan yang baik.
8. Apakah sering ada dialog atau percakapan yang dilakukan oleh guru.
9. Apakah guru selalu mengikutsertakan siswa dalam diskusi.
10. Apakah guru selalu memberi motivasi.
11. Apakah guru datang tepat waktu.
12. Apakah guru selalu datang dan tidak pernah absent.
13. Bagaimana guru dalam merespon permasalahan belajar.
14. Apakah guru selalu memperhatikan kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
15. Bagaimana hubungan supervisor dengan para guru khususnya guru pendidikan Fisika.
16. Apakah guru bisa mengelola kelas.